

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR**

Karina Rita Yanisa¹, Siska Mega Diana², Siti Nuraini³, Erni⁴
^{1,2,3,4} Universitas Lampung

¹karinaritay@gamil.com, ³siska.megadiana@fkip.unila.ac.id,
³siti.nuraini@fkip.unila.ac.id, ⁴erni.1961@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study is the low Indonesian vocabulary ability of third-grade elementary school students. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the word square learning model on the Indonesian vocabulary ability of third-grade elementary school students at MIN 2 Metro Pusat. This research method is a quasi-experimental research with a non-equivalent control group design. The population in this study were all third-grade elementary school students at MIN 2 Metro Pusat totaling 110 students and the sample determination used a simple random sampling technique with a total of 52 students. Data collection techniques used test and non-test techniques. Data analysis in this study used a simple linear regression test and an independent t-test test. The results of the study showed that there was a significant effectiveness of the word square learning model in improving the Indonesian vocabulary ability of third-grade students at MIN 2 Metro Pusat in the 2025/2026 academic year.

Keywords : effectiveness, vocabulary skills, word square

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik kelas III sekolah dasar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik kelas III di MIN 2 Metro Pusat. Metode penelitian ini adalah penelitian *quasi experimental research* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di MIN 2 Metro Pusat yang berjumlah 110 peserta didik dan penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 52 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat efektivitas yang signifikan terhadap model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik kelas III di MIN 2 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: efektivitas, kemampuan kosakata, *word square*

A. Pendahuluan

Permasalahan rendahnya literasi masyarakat Indonesia bukanlah sekadar asumsi, melainkan sebuah fakta yang diperkuat oleh data dari berbagai lembaga kredibel tingkat dunia. UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan yang cukup terbawah soal literasi dunia. Dengan kata lain, literasi masyarakat Indonesia dikatakan sangat rendah. PISA (Program for International Student Assessment) menyatakan untuk kategori literasi, Indonesia berada pada peringkat ke-74 dari 79 negara. Berdasarkan data tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa literasi masyarakat Indonesia belum memuaskan. Rendahnya kemampuan literasi tersebut berakar pada salah satu komponen bahasa yang paling fundamental, yaitu kemampuan kosakata. Menurut Tarigan (2015), kosakata merupakan unsur dasar bahasa yang harus dimiliki seseorang untuk dapat menggunakan bahasa tersebut secara baik dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 63 tahun 2019 pasal 23 menjelaskan, Bahasa Indonesia wajib

digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional yang meliputi seluruh jenjang pendidikan.

Sejalan dengan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, menurut Zahra dan Sit (2024), perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting untuk membangun kemampuan komunikasi yang baik. Melalui bahasa, anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta mengekspresikan kebutuhan dan perasaannya yang mana stimulasi bahasa yang tepat sejak dini sangat diperlukan agar anak mampu berkomunikasi secara efektif di masa mendatang. Kemampuan kosakata menjadi salah satu aspek utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di tingkat dasar. Kemampuan kosakata yang baik menjadi fondasi bagi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, kemampuan peserta didik untuk memahami isi bacaan (pemahaman membaca) akan terhambat secara signifikan. *KING of language is vocabulary* (Raja dari bahasa adalah kosakata).

Menurut penelitian Kurniawati dan Karsana (2020), kemampuan kosakata peserta didik sekolah dasar di Kota Medan umumnya sudah baik, terutama pada aspek kata dasar, nomina, verba, dan adjektiva. Namun, menurut Dewati (2020) pemahaman kosakata secara menyeluruh masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal makna kata, sinonim, antonim, serta penggunaan kata berimbahan. Selain itu salah satu faktor penyebab kurang optimalnya kemampuan kosakata adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat monoton, seperti metode ceramah dan hafalan kosakata yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Masalah serupa juga ditemukan pada saat penulis melakukan penelitian pendahuluan di SD MIN 2 Metro Pusat pada 25 Juli 2025 didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, antara lain yaitu model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran masih minim variasi, serta masih terdapat peserta didik yang kurang dalam memahami materi pembelajaran akibatnya peserta didik sulit dalam menerima pembelajaran.

Timbulnya permasalahan tersebut menyebabkan kemampuan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik rendah serta peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menentukan makna kata dan mengidentifikasi sinonim/antonim. Penelitian pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juli 2025 selain mendapatkan data hasil ulangan harian melalui studi dokumentasi juga diperoleh informasi melalui wawancara dan observasi dengan wali kelas III SD MIN 2 Metro Pusat. Bahwa rendahnya kemampuan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik bukan hanya disebabkan karena faktor pendidik sebagai penyampai materi akan tetapi juga dari peserta didik sebagai subjek dan objek pembelajaran. Data ketuntasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelas	Peserta didik kelas	Ketercapaian				Nilai	
		Jumlah Peserta didik yang mencapai (KKTP)		Jumlah Peserta didik yang belum mencapai (KKTP)			
		Peserta didik	Percentase %	Peserta didik	Percentase %		
A	27	11	40,00	16	60,00	100,00	
B	28	14	50,00	14	50,00	100,00	
C	27	11	40,00	16	60,00	100,00	
D	28	8	28,00	20	72,00	100,00	
Jumlah = 110							

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditetapkan, yaitu 75. Kelas III D memiliki sebanyak 20 peserta didik (72%) yang belum

mampu mencapai KKTP. Oleh sebab itu, peneliti memilih kelas III D sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas control. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kemampuan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik diperlukan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif, kreatif, inovatif, bahkan menyenangkan. Berkaitan dengan model pembelajaran, menurut

Uno (2011), model pembelajaran *Word Square* merupakan salah satu varian model pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dalam menemukan jawaban pada sebuah kotak berisi susunan huruf. Model ini menuntut peserta didik untuk aktif secara kognitif. Fransiska, dkk. (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia yang signifikan antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Word Square* berbantuan cerita rakyat dibandingkan dengan model konvensional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul: "Efektivitas Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris apakah model pembelajaran *Word Square* dapat memberikan efektivitas terhadap peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Indonesia di MIN 2 Metro Pusat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif, efektif, dan menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok yang dipilih, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran *Word Square* dan kelas kontrol yang menggunakan model

pembelajaran konvensional. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur efektivitas perlakuan yang diberikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MIN 2 Metro Pusat tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 110 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, di mana kelas III D (28 peserta didik) ditetapkan sebagai kelas eksperimen karena memiliki tingkat ketercapaian KKTP paling rendah, sedangkan kelas III B (28 peserta didik) ditetapkan sebagai kelas kontrol. Pemilihan ini bertujuan agar intervensi yang diberikan tepat sasaran pada kelompok yang paling membutuhkan peningkatan kemampuan kosakata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan kosakata Bahasa Indonesia. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk data deskriptif dan pengujian statistik sebagai berikut:

Peningkatan kemampuan kosakata peserta didik diukur melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Rata-rata dan N-Gain.

Hasil	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata pretest	68,25	72,14
Rata-rata posttes	82,04	76,29x
Nilai N-gain	0,43	0,15

Berdasarkan Tabel 2, kelas eksperimen yang menggunakan model *word square* menunjukkan peningkatan nilai sebesar 13,0 poin dengan kategori efektivitas "Sedang". Sebaliknya, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan 3,5 poin dengan kategori "Rendah". Ketuntasan klasikal pada kelas eksperimen juga mengalami lonjakan signifikan dari 29% menjadi 83%. Model *word square* terbukti meningkatkan seluruh indikator kosakata, dengan capaian tertinggi pada indikator "memilih kata yang tepat" yang meningkat menjadi 3,63. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001 (< 0,05), sehingga hipotesis diterima. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa model *word square* lebih efektif secara signifikan dibandingkan model konvensional.

Analisis regresi linear menunjukkan kontribusi aktivitas model terhadap variabel kemampuan kosakata sebesar 8,5%. Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa model *word square* efektif meningkatkan kemampuan kosakata peserta didik kelas III MIN 2 Metro Pusat. Efektivitas ini bersumber pada karakteristik model yang mentransformasi pembelajaran dari pola hafalan pasif menjadi proses penemuan aktif. Melalui aktivitas mencari dan mengarsir kata dalam kotak huruf, peserta didik terlibat secara kognitif untuk menghubungkan konsep dan makna secara visual. Penafsiran hasil ini sejalan dengan teori Uno (2011) yang menekankan bahwa *word square* merangsang ketelitian dan konsentrasi. Peningkatan tajam pada indikator pemahaman makna membuktikan bahwa stimulus visual membantu peserta didik memetakan kosakata dengan lebih permanen dalam memori. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Fransiska, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa model inovatif menciptakan antusiasme belajar yang lebih tinggi dibanding metode ceramah. Secara teoretis, implementas

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Indonesia peserta didik kelas III di MIN 2 Metro Pusat. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 81,2 (N-gain 0,43) serta hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan kelas kontrol. Esensi temuan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran berbasis permainan kata mampu memperkuat penguasaan indikator makna kata, sinonim, dan penggunaan kosakata secara lebih optimal dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, Lathifah., dan Subiyantoro. 2021. Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary School Education*, 5 (2): 127-136
- Adhani, Agnes 2017. Kosakata Bahasa Indonesia. Jakarta: Texitum.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara, Jakarta
- Akhiruddin, S. P., Sujarwo, S. P., Atmowardoyo, H., dan Nurhikmah, H. (2020). Belajar dan pembelajaran. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Akbari, U. F., Aiman, U., dan Ahmad, R. A. R 2021. Model Word Square Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran IPA Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 108-111. <https://doi.org/10.31764/elementary.v4i2.5211>
- Amelia, D 2024. Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Tanah Datar: Intelektual Edu Media
- Amin, dan Sumendap, L. Y. S., M.Pd. 2022. Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Amran, M., Sudirman, S., dan Aras, L. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 274 Mattirowalie. Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, 7(2), 252-259. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.1260>
- Ahdar, A., dan Wardana, W. (2020). Belajar dan Pembelajaran: Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar. *Dalman* 2023. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewi Susanti, F. R., Sumantri, M., dan Sudana, D. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(3), 169–175. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i3.21094>
- Dewati, B. 2020. Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Dengan Metode Word Square. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 31-35. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v3i1.2850>
- Djamaluddin, Ahdar., dan Wardana. 2019. Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Kaaffah Learning Center, Sulawesi Selatan

- Endarmoko, E. 2018. Praktik Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Teras, Yogyakarta
- Faizah, Nur Silviana. 2017. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (2): 175-185.
- Hanum, I. L. 2019. Kosakata Bahasa Indonesia. Jakarta: Intan Pariwara PT.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. 2020. Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan Kajian untuk Akademis. Mataram: CV. Insan Cendekia Mandiri
- Hermawan, I., dan Fitriyah, U. 2017. Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karawang. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 1(1). 1-8.
- Herawati. 2018. Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 2748.
- Huda, M. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. 2017. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- I Made. 2022. Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ivantri, R. 2021. Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 185- 200. <https://doi.org/10.69775/jpia.v1i2.29>
- Jailani, M. 2021. Developing Arabic Media Based on Brain-Based Learning : Improving Mufrodat in School. *Tadris : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 6(2), 349–361. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i2.9921>
- Jannah, Z. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Papan Huruf Bergambar Untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIN 7 Kota Banda Aceh. Disertasi Universitas Islam Negeri
- Ar-Raniry. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Buku Paket Bahasa Indonesia SD/MI Terbaru. Jakarta: Kementerian

- Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniasih, I., dan Sani, B. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawati, W., dan Karsana, D. 2020. Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa indonesia oleh Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 9(2), 286-399.
- Marcella, C., dan Nuroh, E. Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Aplikasi Word Search Pada Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas II Di SD. Cendekiawan, 5(2), 162-168. <https://doi:10.35438/cendekiawan.v5i2.369>
- Mirdad, Jamal. 2020. Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam, 2(1), 14-23.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., dan Taslim, T. 2022. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 860-869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2605>
- Muncarno. 2017. Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan. Lampung: Hamim Group Nurgiyantoro, B.
2013. Penilaian Pembelajaran Bahasa . Yogyakarta: BPFE.
- Oktavia, M. L., Huda, C., dan Subekti, E. E. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Penadaran. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(3), 505-508. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1403>
- Rizkia, N. M. R., dan Hanik, E. U. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Busy Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus. Jurnal Sekolah Dasar, 7(1), 83-102. <https://doi.org/10.36805/jrnalsekolahdasar.v7i1.3047>
- Rosnawati, S. P. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. Penerbit Adab.
- Rusman. 2016. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Rajawali Pers, Jakarta.
- Rusman. 2017. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saryono, Djoko dan Soedjito. 2021. Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia: Kosakata. Jakarta: Bumi Aksara.

- Santi, H. S. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Word square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan Tahun Ajaran 2018/2019. 3(2017), 54–67.
- Saputri, R., Zulaiha, S., dan Oktori, A. R. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III di Sdn 4 Rejang Lebong. Disertasi Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Setiawan, M. A. 2017. Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. Palangka Raya: CV. Widina Media Utama
- Setiawibawa, R. 2018. Buku Referensi Bahasa Indonesia. Jakarta: Eureka Media Aksara.
- Silviah, J., Wardani, K. S. K., dan Husniati, H. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Words Square terhadap Motivasi Belajar IPA. Jurnal Pendidikan MIPA, 12(4), 1222-1228.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v1i4.778>
- Silaswati, M., Bulan, N., dan Hermawan, A. 2024. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Eureka Media Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Prenada Media Group, Jakarta.
- Suyono., dan Hariyanto. 2014. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Susanto, Ahmad. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sujinah. 2019. Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Suzana, Yenny., dan Imam Jayanto. 2021. Teori Belajar dan Pembelajaran. Literasi Nusantara Abadi, Malang
- Syahid, A., dan Bachri, S. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Education and Learning Journal, 1(1), 1-9.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2015. Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.
- Uno, B. H. dan Nurdin, M. 2011. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, B. S. 2021. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis dan

- Komprehensif . . Yogyakarta:
Elga Media.
- Wulandari, H., dan Purwanta, E. 2021.
Pencapaian Perkembangan
Anak Usia Dini di TK selama
Pembelajaran Daring saat
Pandemi Covid-19. *Jurnal
Obsesi: Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462.
[https://doi.org/10.31004/obsesi
.v5i1.626](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626)
- Yusni, S. P. 2024. Penguasaan Kosa
Kata dan Struktur Kalimat
Bahasa Indonesia. Sumatra
Barat: CV. Azka Pustaka.
- Zahra, S., dan Sit, M. 2024. Eksplorasi
Perkembangan Bahasa Anak
Usia Dini: Analisa Faktor,
Indikator, Dan Tahapan
Perkembangan. *Childhood
Education: Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini*, 5(2), 278-288.
[https://doi.org/10.53515/cej.v5i
2.165](https://doi.org/10.53515/cej.v5i2.165)
- Zuhra, D., Yamin, M., dan Darnius, S.
2024. The Influence Of The
Word Square Learning Model
On Student Learning
Outcomes On Water Cycle
Material In Class V Sdn 46
Banda Aceh. *Elementary
Education Research*, 9(3).
[https://doi.org/10.24815/primar
.v9i3.28660](https://doi.org/10.24815/primar
.v9i3.28660).